



DIJADIKAN DASAR PENGAMBILAN KEBIJAKAN Dinlopas Gelar Survei Kunjungan Pasar

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogya, melakukan survei kunjungan pasar pada awal tahun ini. Potret awal tahun diharapkan mampu menggambarkan kondisi pasar yang sebenarnya, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan yang valid.

"Pada awal tahun, umumnya jumlah pengunjung pasar cenderung turun. Sehingga, akan menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Tidak terlalu berlebihan," kata Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogya, Rudi Firdaus, Senin (25/1).

Pada awal tahun silam, Dinlopas Kota Yogya juga melakukan survei jumlah pengunjung dan diketahui jumlah pengunjung ke pasar tradisional tidak mengalami kenaikan signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Jika dibandingkan tahun 2014, jumlah pengunjung pasar tradisional pada tahun 2015 hanya naik 0,83 persen. Padahal, pada 2014 terjadi kenaikan pengunjung sebesar 2,64 persen, 2013 naik 8,4 persen dan

2012 naik hingga 40,03 Persen.

"Survei pengunjung pada tahun 2012 hingga 2014, dilakukan pada akhir tahun saat jumlah kunjungan ke pasar tradisional meningkat karena bareng dengan musim liburan sekolah," ujarnya.

Dipaparkan, survei pengunjung pasar dilakukan di 31 pasar tradisional di Kota Yogya. Penghitungan dilakukan oleh petugas pencatatan yang diterjunkan untuk menghitung jumlah pengunjung setiap hari disesuaikan pola jam operasional pasar. Petugas survei pasar akan ditempatkan di seluruh pintu masuk pasar setiap hari, baik pada hari biasa atau saat akhir pekan.

Survei ini sangat penting untuk dilakukan, karena jumlah pengunjung dan omzet pedagang menjadi indikator keberhasilan pasar tradisional. Hasil survei akan menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan pengembangan pasar tradisional. Pada Maret mendatang, data hasil survei, diharapkan sudah terkumpul. **(Riz)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005